

**PENGARUH LEVERAGE, DIVIDEND PAYOUT RATIO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRADE, SERVICES, AND INVESTMENT YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2014-2018**

Maudy Syafira<sup>1)</sup> Meithalia Chandra<sup>2)</sup>

Tri Wulandari<sup>3)</sup> Boy Agustinus<sup>4)</sup>

Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

e-mail: [Maudy\\_Syafira@yahoo.com](mailto:Maudy_Syafira@yahoo.com)

**Abstrak**

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, sifat penelitian eksplanatory. Populasi penelitian ini sebanyak 132 perusahaan Trade, Service, and Investment dengan teknik pengambilan sampel purpose sampling berjumlah 14 perusahaan Trade, Service, and Investment yang memenuhi kriteria. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Leverage (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Current Ratio (CR) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor trade, service, and investment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan hasil  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dan signifikan  $8,259 \geq 2,74$  dan  $0,000 \leq 0,05$ . Secara parsial Leverage, dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Price Earning Ratio, sedangkan Dividend Payout Ratio berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R2 menunjukkan variasi variable Price Earning Ratio (PER) yang dapat dijelaskan oleh variasi variable pengaruh Leverage (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Current Ratio (CR) sebesar 24% sedangkan sisanya sebesar 76% dijelaskan oleh variasi variabel lainnya.*

**Kata kunci:** leverage, dividend payout ratio, current ratio, price earning ratio

**Abstract**

*The research method used in this study uses a quantitative research approach, the type of research is descriptive quantitative, explanatory nature of research. The population of this study were 132 Trade, Service, and Investment companies with purposive sampling techniques totaling 14 Trade, Service, and Investment companies that met the criteria. The method of data analysis in this study is multiple linear regression analysis with classical assumption. The results of this study show simultaneously Leverage (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), and Current Ratio (CR) influence and significant effect on Price Earning Ratio in the Trade, Service and Investment sector companies listed on the Bursa Efek Indonesia for the 2014-2018 period with the results of  $F_{count} \geq F_{table}$  and significant  $8.259 \geq 2.74$  and  $0.000 \leq 0.05$ . Partially Leverage, and Current Ratio has no effect on Price Earning Ratio, whereas Dividend Payout Ratio has a significant effect on Price Earning Ratio. The results of the analysis of the coefficient of determination obtained adjusted R2 value indicates the variation in the Price Earning Ratio (PER) variable which can be explained by variations in the variable leverage (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), and Current Ratio (CR) of 24% while the remaining 76% explained by variations in other variables.*

**Keywords:** leverage, dividend payout ratio, current ratio, price earning ratio

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri jasa sekarang ini, sangat menjadi pusat perhatian. Mengingat Indonesia telah terlibat dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sejak tahun 2015. Hal ini membuat Indonesia lebih memfokuskan diri pada sektor jasa karena sektor ini menjadi penyumbang yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi. Sektor ini akan menjadi pusat perhatian pemerintah agar dapat lebih bersaing dengan negara – negara lain di ASEAN. Sektor ini, diprediksi akan meningkat dari tahun ke tahun. Sektor yang semakin menarik dan potensial untuk melakukan investasi salah satunya sektor *Trade, Service, and Investment*. Hal ini membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada sektor ini. Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan untuk meningkatkan keuntungan pemilik perusahaan. Keuntungan perusahaan tersebut dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Salah satu alat untuk menganalisis saham-saham yang akan dibeli investor adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada keuangan historis dengan tujuan memberikan indikasi kinerja keuangan dimasa mendatang, serta memprediksi kelangsungan usaha bisnis.

Dalam penelitian ini analisis rasio yang digunakan adalah *Price Earning Ratio*, yang membandingkan antara harga pasar dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* merupakan rasio keuangan yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menentukan apakah investasi saham menguntungkan atau tidak, karena *Price Earning Ratio* merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja perusahaan serta dapat mempengaruhi kenaikan/penurunan harga pasar saham perusahaan. Para investor tertarik pada *Price Earning Ratio* yang tinggi karena akan memberikan keuntungan atas kenaikan harga pasar saham. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Price Earning Ratio*, yaitu : *leverage*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Current Ratio*.

*Leverage* dapat menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan dibelanjakan

dengan hutang, dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Semakin besar *leverage*, mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih membutuhkan modal pinjaman untuk membiayai operasional perusahaan. Apabila perusahaan tersebut masih membutuhkan pinjaman, dapat dipastikan keuntungan yang dihasilkan akan difokuskan untuk mengembalikan pinjaman modal. Akibatnya, para investor sering menghindari saham-saham dengan *leverage* yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi *leverage*, maka *price earning ratio* perusahaan akan semakin kecil.

*Dividend Payout Ratio* merupakan porsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* berkaitan dengan arus dividen yang akan diterima oleh investor. Informasi mengenai dividen yang akan dibayarkan sangat berarti bagi investor untuk memutuskan saham mana yang akan dibeli. Perubahan atas *Dividend Payout Ratio* dapat mempengaruhi perubahan *Price Earning Ratio*. Apabila laba yang ditahan perusahaan semakin kecil maka pertumbuhan laba yang akan dibagikan kepada investor semakin besar sehingga penilaian *Price Earning Ratio* semakin besar.

*Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia gunanya untuk mengetahui seberapa likuid perusahaan tersebut. Untuk itu, perusahaan harus mempertahankan *Current Ratio* yang optimal, dengan cara menunjukkan besarnya kemampuan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya untuk menjaga tingkat kinerja perusahaan, yang akan mempengaruhi kepercayaan investor. Artinya, dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi rasio ini, berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansial jangka pendeknya, sehingga akan mendorong kepercayaan

investor dan akan mendorong kenaikan *Price Earning Ratio*, dan sebaliknya.

### 1.2 Tujuan penelitian:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di pada BEI periode 2014-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di pada BEI periode 2014-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di pada BEI periode 2014-2018.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage, Dividend Payout Ratio, dan Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di pada BEI periode 2014-2018.

### 1.3 Rumusan masalah:

1. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di pada BEI periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di pada BEI periode 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di pada BEI periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh *leverage, Dividend Payout Ratio, dan Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di pada BEI periode 2014-2018?

## 2. METODE

### 2.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa efek Indonesia. Sumber data diperoleh dengan cara studi dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan sifat penelitian ini adalah hubungan *explanatory*.

### 2.2 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* pada periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan yang bersumber dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berjumlah 132 perusahaan.

### 2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yaitu menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2014-2018, menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2014-2018, memperoleh laba selama periode 2014-2018, membagikan dividen kasnya selama periode 2014-2018, mencantumkan harga saham selama periode 2014-2018. Maka terdapat 14 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian ini.

1. Definisi Operasional Variabel Penelitian  
Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen, dan tiga variabel independen.

#### a) *Leverage* (X1)

Menurut Fahmi (2018 : 72), Penggunaan utang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena

$$DER = \frac{\text{Total Utang (debt)}}{\text{Total Ekuitas (equity)}}$$

perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yaitu perusahaan terjebak

dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

b) *Dividend Payout Ratio (X2)*

Menurut Robinson dalam Hery (2013 : 14), Semakin besar laba yang ditahan, maka akan semakin kecil jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Alokasi penentuan laba sebagai laba ditahan dan pembayaran dividen merupakan aspek utama dalam kebijakan dividen.

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning After Taxes}}$$

c) *Current Ratio (X3)*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Menurut Bringham dan Houston (2012 : 135), “Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan mulai lambat

membayar tagihan (utang usaha), pinjaman bank, dan kewajiban lainnya yang akan meningkatkan kewajiban lancar.

d) *Price Earning Ratio (Y)*

Menurut Sudana (2015 : 26), Semakin tinggi Price Earning Ratio semakin menunjukkan bahwa investasi mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan dimasa yang akan

datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

1. Teknik Analisis Data

e) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154-158), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik.

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107-108), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t - 1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134-139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara pengambilan keputusan adalah dengan melihat grafik *Scatterplot*.

## 2. Metode Analisis Penelitian

### a) Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus analisis linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Untuk penelitian ini dapat diperoleh keterangan sebagai berikut :

Y = Price Earning Ratio (PER)

a = Bilangan Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien Regresi

X1 = Leverage (DER)

X2 = Dividend Payout Ratio (DPR)

X3 = Current Ratio (CR)

e = Standar Error (5%)

### b) Uji Koefisien *Determinasi* ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2016:95), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel dependen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.

### c) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:171), uji simultan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif bahwa semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen.

### d) Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2016:171), uji parsial t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dari nilai t tabel, maka hipotesis alternatif bahwa suatu variabel independen dengan mempengaruhi variabel independen akan diterima.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	70	0,14	3,13	0,8307	0,68356
DPR	70	0,03	2,08	0,4024	0,3186
CR	70	0,86	7,26	2,5101	1,37859
PER	70	3,13	297,3	22,8169	35,75806
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 ( data diolah )

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi linier, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian. Terdapat penyimpangan

dalam penelitian ini, sehingga peneliti melakukan perbaikan dengan mentransformasi data dalam bentuk LN (Logaritma Natural) dengan menggunakan SPSS. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- i. Uji Normalitas
- ii. Uji multikolinearitas
- iii. Uji Autokorelasi
- iv. Uji Heteroskedastisitas

i. Uji Normalitas  
 Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 macam uji yaitu uji analisis grafik dan analisis statistik.

3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

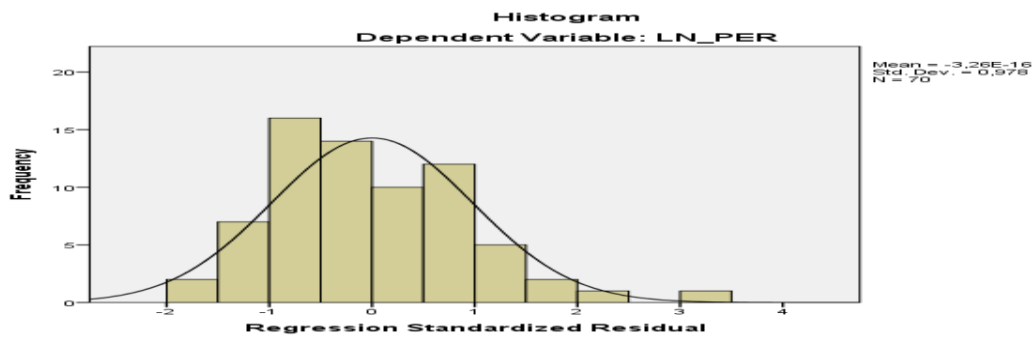
Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Sesudah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,00E+00
	Std. Deviation	0,64633624
Most Extreme Differences	Absolute	0,084
	Positive	0,084
	Negative	-0,054
Kolmogorov-Smirnov Z		0,699
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,712

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 ( data diolah )

3.4 Test distribution is Normal.

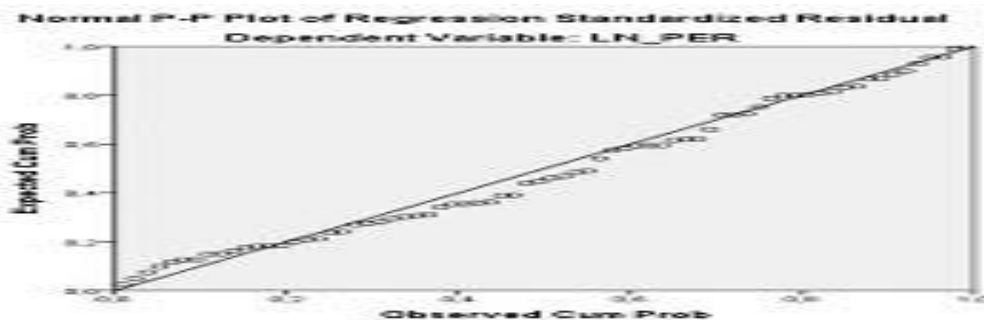
3.5 Calculated from data.



Gambar 1. Histogram Setelah Transformasi

Sumber : Olahan data SPSS

Pada histogram di atas menunjukkan data berdistribusi normal, karena cenderung simetri (U).



Gambar 2. Grafik Normality P-Plot setelah transformasi data

Sumber : Olahan data SPSS

Pada grafik Normality P-Plot diatas dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik yang mengikuti garis diagonal, dengan demikian setelah transformasi dalam bentuk Logaritma

Natural, data residual telah berdistribusi normal.

- ii. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi tersebut dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor*, Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Pengambilan keputusan yaitu nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai  $Tolerance \geq 0,10$  maka regresi bebas dari multikolonieritas.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas Sesudah Transformasi

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,318	0,221		14,988	0		
	LN_DER	-0,069	0,172	-0,068	-0,4	0,691	0,379	2,638
	LN_DPR	0,456	0,102	0,504	4,453	0	0,86	1,163
	LN_CR	-0,055	0,26	-0,034	-0,21	0,834	0,411	2,431

a. Dependent Variable: LN\_PER

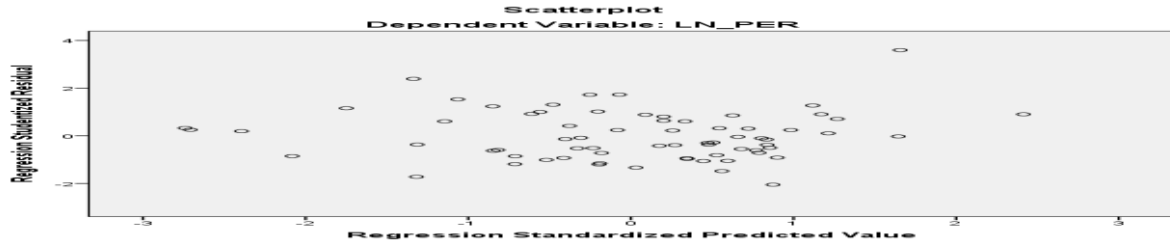
Sumber : Hasil penelitian, 2019 ( data diolah )

Nilai *tolerance* semua variabel independen  $> 0,10$  yaitu *Leverage* (X1) = 0,379 ; *Dividend Payout Ratio* (X2) = 0860 ; *Current Ratio*(X3) = 0,411, sedangkan  $VIF < 10$  yaitu *Leverage* (X1) = 2,638 ; *Dividend Payout Ratio* (X2) = 1,163 ; *Current Ratio*(X3) = 2,431. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolonieritas.

iii. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol pada

sumbu Y. Maka dapat disimpulkan pada sampel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Spearman's rho Setelah Transformasi

Correlations						
			LN_DER	LN_DPR	LN_CR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	LN_DER	Correlation Coefficient	1	-,421**	-,832**	-0,024
		Sig. (2-tailed)	.	0	0	0,847
		N	70	70	70	70
	LN_DPR	Correlation Coefficient	-,421**	1	,277*	-0,016
		Sig. (2-tailed)	0	.	0,02	0,894
		N	70	70	70	70
	LN_CR	Correlation Coefficient	-,832**	,277*	1	0,022
		Sig. (2-tailed)	0	0,02	.	0,858
		N	70	70	70	70

Sumber : Hasil penelitian, 2019 ( data diolah )

Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-0,024	-0,016	0,022	1
	Sig. (2-tailed)	0,847	0,894	0,858	.
	N	70	70	70	70

Berdasarkan Hasil Uji Spearman's rho menunjukkan nilai signifikan dari 3 variabel independen lebih besar dari 0,05 dengan demikian dari hasil uji Spearman's rho dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

iv. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson(DW).

Tabel 5. Uji Autokorelasi Sesudah Transformasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 <sup>a</sup>	0,273	0,24	0,66086	1,961
a. Predictors: (Constant), LN_CR, LN_DPR, LN_DER					
b. Dependent Variable: LN_PER					

Sumber : Hasil penelitian, 2019 ( data diolah )

Berdasarkan tabel *Durbin Watson* (d) pada signifikan 0,05, maka diperoleh nilai batas (du) = 1,7104 dan nilai batas bawah (dl) = 1,5467 serta nilai 4 – du = 4 – 1,7104 = 2,2896. Maka hasil pengukurannya adalah 1,7104 < 1,961 < 2,2896 (du < d < 4 – du). Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

v. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = a - b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Price Earning Ratio} = 3,318 - 0,069 (\text{Leverage}) + 0,456 (\text{Dividend Payout Ratio}) - 0,055 (\text{Current Ratio}) + e$$

Dimana :

- Y = Price Earning Ratio (PER)
- a = Konstanta
- b1...b2... b3 = Koefisien regresi
- x1 = Leverage (DER )
- x2 = Dividend Payout Ratio (DPR )
- x3 = Current Ratio (CR)
- e = standart error (5%)

Maka dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 3,318, artinya jika nilai variabel *Leverage* (X1), *Dividend xPayout Ratio* (X2), *Current Ratio* (X3) dianggap konstan maka *Price Earning Ratio* adalah 3,318.
- 2) Nilai koefisien *Leverage* (X1) sebesar - 0,069 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Leverage* (DER) satu satuan maka *Price Earning Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,069 satuan.
- 3) Nilai Koefisien *Dividend Payout Ratio* (X2) sebesar 0,456 hal ini menunjukkan setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) satu satuan maka *Price Earning Ratio* akan mengalami kenaikan sebesar 0,456 satuan.
- 4) Nilai Koefisien *Current Ratio* (X3) sebesar -0,055 hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* (CR) satu satuan maka *Price Earning Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 0,055 satuan.

vi. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah 0,240 atau sama dengan 24%



perubahan *Price Earning Ratio* (PER) dapat dijelaskan oleh variasi independen *Leverade*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Current Ratio* sedangkan sisanya sebesar 76% (100% - 24%) dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contoh variabel yang dapat digunakan *Return On Asset*, *Cash Ratio*, *Debt To Asset Ratio*.

vii. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel dengan pedoman sebagai berikut :

- 1) Bila F hitung < F tabel dengan Sig. > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima
- 2) Bila F hitung > F tabel dengan Sig. < 0,05 maka H<sub>a</sub> diterima

Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa secara simultan atau bersama sama (Uji F) maka diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 8,259 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai F<sub>tabel</sub> tersebut diperoleh dengan cara memperhatikan angka 3 pada Df<sub>1</sub> sebagai pembilang dan 66 pada Df<sub>2</sub> sebagai penyebut maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,74 dengan signifikan 0,05. dengan demikian dapat dilihat bahwa F<sub>hitung</sub> ≥ F<sub>tabel</sub> atau signifikan 8,259 ≥ 2,74 dan 0,000 ≤ 0,05. Sehingga H<sub>a</sub> di terima dimana *Leverage*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade*, *Service*, and *Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

viii. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa nilai t tabel untuk tingkat signifikan 0,05 pada 2 arah dan pada derajat kebebasan (n-k) = 70 - 4 = 66 adalah sebesar 14,988. Hasil pengujian hipotesis

masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dianalisis sebagai berikut :

- 1) Variabel *Leverage* (X<sub>1</sub>) mempunyai nilai t<sub>hitung</sub> -0,400 dengan tingkat Signifikan 0,691. Sedangkan nilai -t<sub>tabel</sub> adalah sebesar 1,66827 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah - t<sub>hitung</sub> < - t<sub>tabel</sub> yaitu -0,400 < 1,66827 maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> terima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade*, *Service*, and *Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- 2) Variabel *Dividend Payout Ratio* (X<sub>2</sub>) mempunyai nilai t<sub>hitung</sub> 4,453 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> adalah sebesar 1,66827 dengan signifikan 0,05. sehingga kesimpulannya adalah t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 4,453 > 1,66827. maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima , artinya variabel *Dividend Payout R* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade*, *Service*, and *Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- 3) Variabel *Current Ratio* (X<sub>3</sub>) mempunyai nilai t<sub>hitung</sub> -0,210 dengan tingkat Signifikan 0,834. Sedangkan nilai -t<sub>tabel</sub> adalah sebesar 1,66827 dengan signifikan 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah - t<sub>hitung</sub> < - t<sub>tabel</sub> yaitu -0,210 < 1,66827 maka keputusannya adalah H<sub>0</sub> terima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade*, *Service*, and *Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *Leverage*, *Dividend Payout Ratio*, dan *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price*

- Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-0,698 < 1,66827$  dan signifikan 0,691.
2. Dividend Payout Ratio secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,453 > 1,66827$  dan signifikan 0,000.
  3. Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-0,210 < 1,66827$  dan signifikan 0,834.
  4. Hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,259 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 dengan signifikan 0,05 dengan demikian dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau signifikan  $8,259 \geq 2,74$  dan  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga  $H_a$  di terima dimana *Leverage, Dividend Payout Ratio*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan sektor *Trade, Service, and Investment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Ambarwati, Sri Dewi. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Ed. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Ed. 11, Jakarta: CV. Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja keuangan Panduan bagi akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Ed. 4, Bandung: Alfabeta.
- (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Ed. 6, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Ed. 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gumanti, Tatang Ary. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Ed. 1, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hery. (2013). *Rahasia Pembagian Dividen dan Tata Kelola Perusahaan*. Ed. 1, Yogyakarta: Gava Media.
- Husnan, Suad. & Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Ed. 6, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. 8, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusumadewi, Desak Gede.& Gede Mertha Sudiarta. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Dividend Payout Ratio, Kesempatan Investasi Dan Leverage Terhadap Price Earning Ratio*. E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN : 2302-8912.
- Marli. (2010). *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Price Earning Ratio dalam Penilaian Harga Saham di Bursa Efek Jakarta Tahun 1998-2001*. Jurnal Wacana, ISSN : 1411-0199.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Ed. 1, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Musthofa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Permanasari, Rosaidah. (2016). *Pengaruh Return On Investment, Dan Leverage Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2003-2015*. Jurnal Analisis Ekonomi Utama, Vol. XI No.1, 2016.
- Riyanto, Bambang. (2009). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Ed. 4, Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, Ahmad. & Herlin Ali. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Ed. Asli, Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sartono, R Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Ed. 4, Yogyakarta: BPFE.
- Situmorang, Paulus. (2008). *Pengantar Pasar Modal*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Ed. 2, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ed. 23, Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2011). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio pada Kelompok Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol. 2 No. 2, 2011.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ed. 9, Yogyakarta: Ekonisia.
- Syafri, Sofyan. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Ed. 14, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan 1-Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Ed. 2, Medan: USU Pers.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Ed. 1, Yogyakarta: Kansiur.
- Zulganef. (2013). *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu